

# **PERAN PEMBINA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL QURAN AL IKHWAN JAKARTA**

**(Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Baitul Quran Al Ikhwan Jakarta)**

**Muhamad Yusron Robbani**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran Pembina Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Baitul Quran Al Ikhwan Jakarta, sebab para santri yang mondok dipesantren ini terdiri dari anak anak yang dulunya tinggal dijalanan, ada yang yatim dan piatu, serta anak anak yang dititipkan oleh kedua orang tuanya untuk menuntut ilmu dipondok pesantren. Usia santri dipondok pesantren berusia 13-14 tahun yang dimana butuh sekali perhatian, bimbingan, dampingan, serta motivasi agar menjadi santri yang memiliki karakter baik. Pada Umumnya Lulusan pesantren itu akan menjadi ulama, serta tokoh yang dikagumi oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini cukup menarik untuk diteliti sebab bagaimana peran Pembina terhadap pembentukan karakter santri yang dapat menjadikan santri memiliki karakter yang baik dan berakhlaq mulia. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik *purposive sampling* dengan melakukan wawancara kepada Pembina yang berjumlah lima Pembina dan santri berjumlah 5 santri. Hasil dari penelitian ini yaitu peran Pembina sudah menerapkan bimbingan dengan baik sesuai SOP yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren, lalu Pembina memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta perhatian penuh serta menerapkan nilai nilai karakter kepada santri untuk proses pembentukan karakter santri agar mempunyai karakter yang baik, berguna bagi dirinya, keluarganya, lingkungannya, serta bagi negara dan bangsa. Dari segi factor pendukung dan penghambat, yaitu factor pendukungnya seperti sarana dan prasarana sangat memadai untuk menunjang proses pembentukan karakter santri, lingkungan pondok pesantren sangat nyaman dan mendukung proses pembentukan karakter santri, sedangkan factor penghambat seperti adanya santri yang karakternya masih terbawa dari lingkungan sebelumnya, adanya santri yang belum sadar dengan hal hal baik serta melanggar tata tertib yang ada dipondok pesantren. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa peran Pembina terhadap pembentukan karakter santri sudah sangat baik dari segi program program yang telah dibuat, membimbing, menasihati, memberikan arahan, serta memberikan motivasi kepada santri agar santri memiliki karakter yang baik dan berakhlaq mulia.

Kata Kunci : Pembina, Pembentukan Karakter, Santri